KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai beberapa alasan yang menjadi latar belakang masalah mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan manufaktur. Dari latar belakang terdapat landasan hingga rumusan masalah dalam penelitian. Rumusan masalah berisi inti masalah yang akan diteliti lebih lanjut. Pada bab pendahuluan ini juga berisi tentang batasan penelitian, keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian. Selanjutnya, juga akan di bahas mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan, salah satunya melalui hasil dari penjualan baik berupa barang maupun jasa. Selain itu, tujuan didirikan perusahaan adalah untuk memenuhi kebutuhan permintaan (*demand)* pasar, juga menciptakan lapangan kerja sehingga mengurangi tingkat pengangguran sebuah negara. Ada berbagai jenis perusahaan, melalui kepemilikan modal, perusahaan terbagi menjadi perusahaan yang bersama dan perorangan. Perusahaan bersama adalah perusahaan yang besar kepemilikannya bersifat bersama dan terdiri dari beberapa orang, selain itu memerlukan modal yang sangat besar. Karena membutuhkan modal besar, perusahaan besar menyisakan kepemilikannya untuk diterbitkan sebagai saham, yang kepemilikannya dapat di beli oleh publik yang kemudian disebut sebagai pemegang saham.

Pemegang saham menggunakan laporan keuangan sebagai sumber informasi terkait keuangan perusahaan. Menurut PSAK No. 1 (2015:119) laporan keuangan merupakan penyajian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

terstruktur, berisi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen, menurut PSAK dalam rangka mencapai tujuan, laporan keuangan harus mengenai entitas yang meliputi aset; liabilitas; ekuitas; penghasilan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian; kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik; dan arus kas. Manajemen perusahaan wajib menyajikan kelima komponen tersebut di dalam laporan keuangan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Selain itu, perusahaan juga memerlukan pihak ketiga, yaitu akuntan publik melalui jasa auditor untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan. Dalam menjalankan tugas, auditor harus menjaga independensi sesuai regulasi yang ada. Independensi adalah bersikap jujur dan merupakan sikap yang tidak terpengaruh oleh pihak manapun dalam memeriksa laporan keuangan perusahaan. Didukung dengan adanya regulasi dari pemerintah yang berlaku, kualitas laporan keuangan perusahaan turut dijaga melalui pergantian auditor.

Regulasi mengenai *Auditor Switching* yang pertama kali dikemukakan oleh pemerintah merupakan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 423/KMK.06/2002 Pasal 6 nomor 4, Kemudian berkembang menjadi Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003 menetapkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan oleh KAP lima tahun berturut-turut dan seorang Akuntan Publik paling lama tiga tahun berturut-turut. Kemudian pemerintah kembali menerbitkan regulasi yaitu Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 Pasal 3 ayat (1) menyatakan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas oleh KAP paling lama enam tahun berturut-turut dan seorang Akuntan Publik tiga tahun berturut-turut. Pemerintah kembali menerbitkan regulasi mengenai *Auditor Switching* yang ditulis dalam Peraturan Pemerintah PP

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

Nomor 20/2015 Pasal 11 ayat (1) yang mengatur seorang Akuntan Publik dibatasi paling lama untuk lima tahun buku berturut-turut.

Tedapat beberapa kasus mengenai pergantian auditor, salah satunya kasus perusahaan asal Inggris, British Telecom. Kasus tersebut terjadi pada tahun 2017 dimana salah satu KAP ternama, *Price Waterhouse Coopers* (PWC) ikut terdampak karena hubungannya dengan perusahaan yang sudah berjalan kurang lebih selama 32 tahun. Sejak Triwulan kedua, muncul isu adanya *fraud* yang membuat perusahaan mengganti KAP dengan memilih KPMG. KPMG berhasil menemukan *fraud* yang sudah terjadi sejak 2013, dengan modus membesarkan laba melalui kerjasama koruptif anatara klien perusahaan dan jasa keuangan (sumber: insider.co.uk). Pada tahun 2018, di Indonesia ditemukan kasus serupa pada perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk. (AISA), awal kasus menyebutkan bahwa salah satu anak perusahaan terbukti melakukan kecurangan dengan mengoplos, sehingga menimbulkan kesulitan keuangan perusahaan. Dilanjut adanya keributan yang terjadi pada RUPS Juli 2018, mengakibatkan perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUSPLB) yang membuahkan pergantian manajemen dan komisaris baru. Manajemen baru secara sukarela menunjuk EY untuk melakukan investigasi, dengan hasil adanya penggelembungan pada laporan keuangan tahunan 2017 yang dilakukan oleh manajemen lama dan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang sudah mengaudit laporan keuangan TPS sejak 2004 (sumber: CNBC Indonesia).

Penelitian ini membahas mengenai pergantian auditor switching secara *voluntary* atau sukarela, terdapat beberapa variabel yang diduga menjadi faktor terjadinya pergantian auditor. Faktor pertama adalah opini audit yang merupakan tahap akhir dalam proses auditing, berisi peniliaian atas kewajaran sebuah laporan keuangan perusahaan. Setiap perusahaan berharap mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian, sehingga kepercayaan pemilik dapat terjaga.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

Menurut Dwiyanti (2020) dalam penelitiannya, perusahaan yang tidak mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian cenderung berusaha mengganti auditornya untuk menarik investor dan kreditur. Kholipah & Suryandari (2020) yang menyatakan bahwa perusahaan yang mendapatkan *modification opinion* membuat menurunnya tingkat kepercayaan publik terhadap kinerja manajemen dan berpengaruh pada investasi perusahaan. Menurut hasil penelitian Rimadani (2018) opini audit berpengaruh positif terhadap *auditor switching.* Sedangkan, penelitian Aziza & Herawaty (2020) memiliki hasil opini audit berpengaruh negatif terhadap *auditor switching*.

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi adalah kesulitan keuangan atau *financial distress*, sebuah istilah yang digunakan sewaktu perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya dan tidak mampu lagi menjalankan kegiatan usahanya. Kesulitan keuangan merupakan tahap perusahaan mengalami kebangkrutan, hal ini disimpulkan dari keadaan perusahaan dimana aset kekayaan yang dimiliki lebih sedikit dibanding kewajban yang harus dibayar. Perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan cenderung mengganti auditornya, sesuai dengan anggaran sehingga juga berpengaruh terhadap kualitas KAP dipilih. Selain itu, perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung melakukan pergantian auditor dengan harapan dapat menyimpan informasi untuk menjaga kepercayaan pengguna laporan keuangan. Menurut Ramadhan *et al* (2020) dalam penelitiannya mengatakan perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan menghindari pergantian auditor agar keuangan tidak terbebani dengan biaya baru yaitu kontrak dengan auditor yang baru. Penelitian Ikhwan *et al* (2020) memiliki hasil kesulitan keuangan tidak berpengaruh positif terhadap *auditor switching.* Berbanding terbalik, penelitian Ernayani (2020) memiliki hasil kesulitan keuangan berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

Untuk faktor ketiga yang diduga memiliki pengaruh terhadap *voluntary auditor switching* adalah pergantian manajemen, sebuah kebijakan yang dilakukan oleh pemilik perusahaan.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menduplikasi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

Bertujuan untuk melakukan rotasi atas manajemen perusahaan maupun mengatasi masalah internal seperti kecurangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Seperti dalam penelitian Simanjuntak & Budianto (2020) yang menyatakan pergantian manajemen dilakukan pemilik karena kinerja manajemen tidak sesuai dengan prosedur yang diinginkan oleh pemilik. Beberapa kasus membuktikkan adanya kecurangan yang dilakukan manajemen lama, kemudian ditemukan oleh KAP yang dipilih manajemen baru untuk menginvestigasi kasus tersebut. Manajemen baru cenderung mambuat kebijakan baru termasuk dalam pemilihan KAP guna untuk menunjukkan kredibiltasnya dalam mengelola perusahaan. Penelitian Candradewi & Gayatri (2020) memiliki hasil pergantian manajemen memiliki pengaruh positif terhadap *auditor switching*. Berbanding terbalik, Penelitian Sulistiyani (2020) mendapati pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap *auditor switching,* manajemen baru tidak selalu diikuti dengan kebijakan dalam pemilihan auditor baru.

Faktor lainnya merupakan persentase perubahan *Return on Asset* (ROA) perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan guna mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan mengggunakan aset yang dimiliki. Aset yang dimaksud adalah segala aktiva atau harta yang digunakan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan usahanya. Penilaian perusahaan dapat dilihat dari indikator ROA, semakin tinggi nilai ROA berarti efektivitas pengelolaan aset sudah berjalan dengan baik. Menurut Asa (2019) dalam penelitiannya menyatakan perusahaan yang mengalami penurunan ROA merasa khawatir sehingga mendorong perusahaan untuk mengganti auditornya. Berbeda dengan pernyataan yang dikemukakan Aljousa (2020) perusahaan akan mempertahankan reputasi perusahaan untuk tetap menggunakan KAP yang lama, jika terjadi pergantian KAP akan berpengaruh terhadap reputasi perusahaan dan auditor baru akan menerapkan biaya audit yang tinggi karena auditor baru perlu beradaptasi. Penelitian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

Sari (2018) dan Nurkhaliq *et al* (2018) memiliki hasil persentase perubahan ROA tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Namun, penelitian Arisudhana (2017) dan Yudha (2016) memiliki hasil persentase perubahan ROA berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

Audit *fee* merupakan faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*, yaitu besaran biaya yang dianggarkan untuk jasa akuntan publik. Didukung dengan pernyataan Lee & Sukartha (2017) *fee* audit adalah fenomena yang mempengaruhi kualitas audit berupa kontrak kerja sama dalam penentuan *fee* audit antar auditor dan perusahaan. Diyakini audit *fee* disepakati sebelum proses audit dimulai dan dapat bervariasi tergantung ukuran KAP yang digunakan, tenaga yang memiliki keahlian khusus, hingga risiko dalam penugasan sebagai auditor. Najwa & Syofyan (2020) dalam penelitiannya menyatakan auditor tidak diperbolehkan menerima audit *fee* yang tidak sesuai dengan ketetapan dan kualitas pekerjaanya karena dapat mengurangi independensi. Audit *fee* diduga dapat memengaruhi *auditor switching* ketika *fee* yang ditawarkan tidak sesuai dengan kemampuan finansial perusahaan. Maka dengan anggaran yang minim, perusahaan cenderung akan mengganti auditornya yang lebih murah namun tetap berkualitas. Penelitian Sari & Widanaputra (2016) mendapati hasil bahwa audit *fee* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Namun, penelitian Wulandari *et al* (2019) memiliki hasil penelitian bahwa audit *fee* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Disimpulkan dari beberapa fenomena, keterbatasan, dan pendapat dari yang penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali. Serta adanya hasil dari berbagai referensi terkait faktor yang mempengaruhi perputaran auditor, maka judul penelitian ini sebagai berikut "**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018**".

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memotip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, didapat beberapa identifikasi masalah yang akan di teliti, antara lain :

1. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*?
2. Apakah kesulitan keuangan berpengaruh terhadap *auditor switching*?
3. Apakah pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching*?
4. Apakah indikator ROA berpengaruh terhadap *auditor switching*?
5. Apakah audit *fee* berpengaruh terhadap *auditor switching*?

C. Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan terhadap waktu dan sumber oleh penulis, maka penelitian ini akan dibatasi dengan permasalahan berikut:

1. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*?
2. Apakah kesulitan keuangan berpengaruh terhadap *auditor switching*?
3. Apakah pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching*?
4. Apakah indikator ROA berpengaruh terhadap *auditor switching*?

D. Batasan Penelitian

Karena keterbatasan dari segi waktu dan tenaga, penulis membatasi masalah penelitian dalam beberapa poin, yaitu ;

1. Dari Segi Faktor yang Diteliti

Penelitian ini diambil dari beberapa faktor yang diteliti antara lain opini audit, kesulitan keuangan, pergantian manajemen, dan indikator ROA pada sebuah perusahaan.

2. Dari Segi Objek Penelitian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimulai dari tahun 2016 – 2018. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur yang melakukan *auditor switching* secara *voluntary.* Dan data dari perusahaan yang akan dijadikan sampel diambil dari website resmi *Indonesia Stock Exchange* yaitu www.idx.co.id

3. Dari Segi Dimensi Waktu

Data penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan. Periode penelitian dilakukan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

E. Rumusan Masalah

Sesuai dengan yang dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah yang dirumuskan oleh peneliti adalah "Apakah Opini Audit, Kesulitan Keuangan, Pergantian Manajemen, dan Indikator ROA berpengaruh terhadap *Auditor Switching* secara *Voluntary* apda perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan tahun 2018?".

F. Tujuan Penelitian

Berdasar latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka penulis menetapkan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah opini audit akan berpengaruh terhadap *auditor switching*?
2. Untuk mengetahui apakah kesulitan keuangan akan berpengaruh terhadap *auditor switching*?
3. Untuk mengetahui apakah pergantian manajemen akan berpengaruh terhadap *auditor switching*?
4. Untuk mengetahui apakah indikator ROA akan berpengaruh terhadap *auditor switching*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memiliki nilai manfaat bagi beberapa pihak, diantarannya:

1. Bagi Pelaku Manajemen

   Dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan pengelolaan perusahaan terutama dalam melakukan pergantian auditor.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan peneelitian yang sama yaitu *Auditor Switching*.

3. Bagi Akademisi

   Berisi informasi terkait pemeriksaan keuangan, terutama mengenai *Auditor Switching* yang akan di dapat dari hasil penelitian ini.

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian